

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh *internal locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri 3 Depok dengan menggunakan SPSS 25. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *internal locus of control* (X1) terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri 3 Depok. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi *internal locus of control* siswa SMK Negeri 3 Depok maka akan semakin tinggi pula kematangan karir siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Konsep diri (X2) terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri 3 Depok. Sehingga dapat diketahui kematangan karir akan semakin tinggi jika konsep diri yang dimiliki juga semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Internal locus of control* (X1) dan konsep diri (X2) secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri 3 Depok. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi *internal locus of control* dan konsep diri siswa SMK Negeri 3 Depok maka akan semakin tinggi pula kematangan karir siswa.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa implikasi teoritis yang mendukung temuan tersebut. Salah satunya adalah penelitian oleh Hidayat et al. (2020) yang menemukan bahwa locus of control internal dan konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karir. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan pemahaman di bidang *locus of control internal*, konsep diri, dan kematangan karir siswa.

2. Implikasi Praktis

- a. Pada variabel kematangan karir (Y), indikator terendah adalah memahami alasan dalam memilih karir dengan pernyataan “Saya masih mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk mencapai karir yang saya inginkan” perolehan skor pernyataan tersebut sebesar 502. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika membuat persiapan dalam mencapai karir yang diinginkan sehingga siswa masih memerlukan bimbingan dalam merencanakan karir. Untuk itu guru serta pihak sekolah dapat membantu siswa dengan menyediakan dan memberikan bimbingan dan arahan dalam membuat persiapan dalam mencapai karir yang diinginkan. Kemudian indikator tertinggi pada variabel ini yaitu indikator menggunakan pengetahuannya dalam mengambil keputusan dengan pernyataan “Saya merasa jurusan yang saya pilih saat SMK sudah sesuai dengan

kemampuan dan minat yang saya miliki” dengan skor perolehan pada pernyataan tersebut sebesar 860. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memilih jurusan berdasarkan kemampuan yang dimiliki sehingga akan memudahkan siswa dalam membuat perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki.

- b. Pada variabel *internal locus of control* (X1), indikator terendah adalah kemampuan dengan pernyataan “Kemampuan yang saya miliki sekarang tidak akan berpengaruh terhadap kesuksesan saya” perolehan skor pada pernyataan tersebut yaitu 761. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak yakin bahwa kemampuan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap kesuksesan di masa depan. Hal tersebut tentu kurang tepat, karena apabila kemampuan terus ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap kesuksesan di masa yang akan datang. Sehingga siswa perlu memahami kemampuan yang dimiliki saat ini akan berpengaruh terhadap kesuksesannya, dengan memahaminya maka siswa akan memiliki keinginan yang lebih tinggi untuk mengenali apa yang menjadi kemampuan atau potensinya. Kemudian indikator tertinggi pada yaitu usaha dengan pernyataan ILC11 yaitu “Saya harus berusaha jika saya ingin berhasil” perolehan skor pada pernyataan tersebut yaitu 973. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yakin keberhasilan di masa depan dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan, dengan keyakinan tersebut akan membuat siswa lebih berusaha dalam mencapai keinginan.

- c. Pada variabel konsep diri (X2). Indikator terendah adalah diri pribadi dengan pernyataan “Saya memiliki kemampuan yang lebih baik dari teman-teman saya” perolehan skor pada pernyataan tersebut adalah 672. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa perlu meningkatkan kepercayaan dirinya atas kemampuannya. Melihat kemampuan teman-teman yang lebih baik mungkin akan membuat siswa menjadi pesimis, untuk itu siswa perlu meningkatkan rasa percaya diri bahwa ia juga memiliki kemampuan yang baik. Kemudian indikator tertinggi yaitu indikator diri etika moral dengan pernyataan “Saya bisa ikut merasakan kesedihan ketika melihat teman saya tertimpa musibah” perolehan skor pada pernyataan tersebut yaitu sebesar 906. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki empati yang tinggi terhadap teman-temannya, dengan memiliki sikap empati siswa akan lebih mudah menerima perbedaan dan menghargai orang lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti dapati dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Hanya dua variabel independent, *internal locus of control* dan konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini. Ada juga sejumlah variabel tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini tetapi dapat mempengaruhi kematangan profesional seorang siswa.

2. Penelitian hanya ditujukan kepada peserta didik kelas XII, penelitian mengenai kematangan karir juga dapat diteliti pada tingkatan lain karena tahap perkembangan karir ini terjadi dalam berbagai rentang usia.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti, yaitu:

1. Penelitian berikutnya diharapkan memiliki pilihan untuk menambahkan berbagai faktor lain misalnya, dukungan keluarga dan teman sebaya, status keuangan, dan berbagai faktor lainnya untuk mengetahui bagaimana berbagai faktor tersebut berdampak pada kematangan karir.
2. Bagi peneliti selanjutnya wilayah populasi bisa lebih diperluas dan tidak terbatas pada siswa kelas XII saja, penelitian mengenai kematangan karir dapat dilakukan juga kepada mahasiswa.

